

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai simpulan berdasarkan hasil penelitian serta saran yang diajukan kepada pihak terkait.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa yang dapat disimpulkan. Adapun uraian dari simpulan tersebut, yaitu sebagai berikut.

- 5.1.1 Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang selama ini beredar di sekolah dasar terdapat beberapa kekurangan diantaranya kurang melatih peserta didik untuk melakukan proses penyelidikan secara mendalam, kurang menuntut peserta didik untuk kerja, kurang disesuaikan dengan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta masih belum memenuhi kriteria penyusunan LKPD. Sehingga dari kekurangan yang ada sangat perlu untuk LKPD tersebut diperbaiki yaitu dengan cara merancang LKPD yang memenuhi aspek belajar (kognitif, afektif dan psikomotor), merancang LKPD dengan melihat tujuan IPA yaitu mengembangkan keterampilan proses sains, serta LKPD dibuat dengan memperhatikan kebutuhan dari peserta didik dan kesesuaian dengan materi.
- 5.1.2 Uji coba dari pengembangan LKPD berbasis POE ini dimaksud agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan proses sains dengan menggunakan LKPD dalam pembelajaran. Sehingga dari beberapa tahapan uji coba ini didapatkan beberapa hal-hal penting yaitu bahwa dari uji coba terbatas ini keterampilan proses sains peserta didik masih belum terlihat terutama pada indikator klasifikasi, eksperimen dan interpretasi; selama pembelajaran berlangsung aktivitas peserta didik masih jauh dari kata aktif karena peserta didik masih asing dalam penggunaan LKPD ini; respon peserta didik terkait LKPD yang dikembangkan ini pun masih dikatakan kurang karena warna tampilan (desain) dan perintah yang ada di

setiap percobaan yang terdapat di dalam LKPD perlu diperbaiki; sedangkan dari penilaian *judgment* bahwa LKPD ini perlu diperbaiki dari aspek ukuran tulisan dan jenis font di dalam LKPD.

- 5.1.3 Untuk uji coba secara luas keterampilan proses sains peserta didik mengalami peningkatan; aktivitas dari peserta didik pun meningkat sebab hampir seluruh dari peserta didik antusias dalam pembelajaran; seperti pada uji coba terbatas pada uji coba ini pun dilakukan penilaian LKPD dari pandangan peserta didik dimana tampilan desain, warna tampilan, pengelompokan materi, tahapan-tahapan dan keterhubungan antar materi ini perlu diperbaiki; sedangkan penilaian dari pandangan dari *judgment* bahwa jenis font, ukuran tulisan, dan gambar yang ada di dalam LKPD belum sesuai dengan kriteria.
- 5.1.4 Uji coba pemakaian LKPD bahwa keterampilan proses sains peserta didik telah mengalami peningkatan yang signifikan meskipun indikator interpretasi dan pengajuan pertanyaan masih kurang; selama pembelajaran berlangsung pun suasana pembelajaran terlihat terbuka dan demokratis sehingga pembelajaran dapat dikatakan sepenuhnya *student center*; sebelum diproduksi LKPD yang dikembangkan masih sangat perlu untuk dinilai oleh peserta didik karena peserta didiklah yang akan menggunakan LKPD jika sudah dikatakan ideal dan layak digunakan secara luas, dalam hal ini peserta didik menganggap bahwa warna tampilan dan kemudahan materi ini harus dipertimbangkan kembali; sedangkan dari sisi pandangan *judgment* dalam hal ini orang yang ahli di bidangnya mengungkapkan bahwa desain cover LKPD ini perlu dikembangkan dan diperjelas.
- 5.1.5 Berdasarkan beberapa tahapan uji coba yang dilakukan maka dihasilkan LKPD final yang dibuat secara interaktif terutama dalam penyajian materi yaitu bagaimana peserta didik dapat mengerjakan latihan-latihan, peserta didik diberikan kesempatan untuk latihan tambahan, disajikannya gambar ilustrasi serta digunakannya beragam jenis latihan-latihan yaitu studi kasus dan simulasi. LKPD final ini disusun berdasarkan konsistensi, organisasi, daya tarik, ukuran huruf dan ruang/spasi kosong. Selain itu untuk menarik

perhatian peserta didik LKPD ini digunakan warna, huruf dan kotak yang bervariasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian, terdapat beberapa saran yang diajukan kepada pihak terkait, yaitu sebagai berikut.

5.2.1 Bagi peserta didik

Bagi peserta didik yang menggunakan LKPD berbasis POE ini diharapkan dapat selalu aktif dalam proses pembelajaran baik dalam berbagai materi pelajaran. Peserta didik diharapkan juga agar bisa untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di kehidupannya sehari-hari dengan proses ilmiah sehingga mampu membuktikan permasalahan yang ditemui. Selain itu, setelah digunakan LKPD berbasis POE ini di dalam pembelajaran peserta didik diharapkan mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan memprediksi peristiwa, kemudian mampu melakukan pengamatan dengan baik serta mampu menjelaskan sesuatu berdasarkan fakta dan realita sebenarnya.

5.2.2 Bagi pendidik dan calon pendidik

Bagi pendidik diharapkan bisa mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE sendiri untuk melaksanakan proses pembelajaran di sekolah, sehingga pendidik tidak harus membeli LKPD dari luar. Selain mengembangkan LKPD berbasis pembelajaran POE, pendidik juga diharapkan bisa mengembangkan LKPD dengan menggunakan langkah-langkah dari model pembelajaran lainnya. Sebelum menggunakan LKPD yang beredar, sebaiknya pendidik terlebih dahulu menganalisis isi dari LKPD tersebut. Adapun untuk mengembangkan LKPD, pendidik harus mampu memperhatikan kebutuhan dan karakteristik dari peserta didik sehingga materi yang disampaikan dapat sepenuhnya sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah. Selain itu, pendidik disarankan untuk mampu memahami model POE dengan utuh agar mampu membuat LKPD dengan jenis berbeda dan materi yang berbeda pula. Pendidik diharapkan peka akan kebutuhan dari pembelajaran IPA, dimana IPA ini harus menuntut peserta didik untuk bisa menganalisis

kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar sehingga diperlukan alat bantu atau media pembelajaran yang dapat memfasilitasi hal tersebut yaitu dengan mengembangkan LKPD yang menggunakan model POE. Dengan demikian, pendidik tersebut dapat dijadikan sebagai contoh bagi pendidik lain untuk mengembangkan LKPD dengan model yang sama.

5.2.3 Bagi sekolah

Kepala sekolah sebagai pimpinan dan pemegang kebijakan di sekolah bisa mengarahkan para tenaga pendidiknya untuk menambah wawasan dan keterampilan dalam pengembangan LKPD. Dengan demikian, sekolah bisa berinovasi dan tidak perlu lagi untuk membeli LKPD dari luar. Selain bisa terpenuhinya akan kebutuhan LKPD, tenaga pendidik menjadi lebih profesional, sekolah lebih berkembang, biaya terminimalisir, serta bisa menjadi percontohan bagi sekolah lainnya. Selain itu, sekolah diharapkan untuk selalu mendukung seluruh tenaga pendidiknya yang bertekad untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengadakan sebuah forum diskusi guna membahas hal yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran terutama bahan ajar atau media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas dari peserta didik itu sendiri misalnya membahas LKPD yang ideal untuk pembelajaran IPA di SD.

5.2.4 Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain dan peneliti selanjutnya, hasil dari ujicoba pengembangan LKPD berbasis POE ini dapat dijadikan sebagai salahsatu referensi untuk penelitian yang mengembangkan bahan ajar lainnya. Hasil penelitian dapat dianalisis kembali sehingga muncul perbaikan-perbaikan untuk penelitian pengembangan selanjutnya. Peneliti juga memberikan kesempatan-kesempatan bagi pembaca guna melakukan penelitian lanjutan dalam bentuk penelitian eksperimen untuk mengkaji efektivitas dan ideal tidaknya LKPD berbasis POE ini. Selain itu, penelitian lain atau peneliti selanjutnya diharapkan untuk membaca lebih banyak lagi referensi yang relevan agar dapat memperbaiki penelitian yang pernah ada sebelumnya. Dengan demikian, penelitian-penelitian dengan jenis ini mampu menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang terus berkembang

setiap saat sehingga LKPD dengan model POE ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar utama selain buku pada setiap pembelajaran IPA.